

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif yang menerangkan tiap kejadian yang terjadi dengan tujuan menginterpretasikan serta mengelola informasinya dari hasil penyebaran kuisisioner yang dibantu dengan aplikasi yang dinamakan dengan SPSS. Penelitian kuantitatif merupakan tata cara penelitian konvensional sebab merujuk pada pola pikir positivisme dalam menganalisa hipotesis. Dalam penelitian ini memakai sumber data primer berbentuk data kuisisioner yang dibagikan dalam bentuk *google form*. Kuisisioner tersebut disebar ke seluruh pengguna Tiktok *Shop* di Kota Batam (Napitupulu & Supriyono, 2022: 793).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan bersifat replikasi penelitian ulang yang dilakukan peneliti terdahulu dengan indikator, variabel, dan alat analisis yang sama serta objek yang berbeda. Untuk memperoleh informasi mengenai adanya pengaruh kepercayaan konsumen, keamanan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada objek yang berbeda. Terkait penelitian ini, objek yang diteliti adalah sosial *commerce* Tiktok *Shop*.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang mengangkat judul mengenai “Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Keamanan dan Kualitas Produk Terhadap keputusan Pembelian

Konsumen Pada Sosial *Commrce* Tiktok *Shop* di Kota Batam” dilakukan kepada masyarakat kota Batam 2024.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2024 dan berjalan sampai bulan Juli 2024. Periode penelitian menunjukkan jumlah waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat berjalan lebih cepat dan efisien.

Berikut periode analisis pada tabel yang disusun penulis:

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2024				2024				2024				2024				2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■	■																		
Pendahuluan			■	■																
Kajian Teori					■	■														
Metode Penelitian							■	■												
Penyebaran dan Penyusunan Kuisisioner									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■						
Pembahasan dan Kesimpulan															■	■				
Pengumpulan Hasil Penelitian																	■	■	■	■

Sumber : Data Peneliti (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang tinggal di suatu wilayah tertentu yang ditetapkan sebagai populasi untuk tujuan melakukan penelitian. Populasi adalah sejumlah objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang menarik untuk dipelajari dan disoroti oleh peneliti (Sugiyono, 2019: 127). Jumlah setiap individu dalam suatu populasi ini tidak dapat ditentukan secara pasti.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Pengambilan sampel melibatkan pemilihan sebagian dari populasi untuk menangkap karakteristik keseluruhannya. Apabila populasi yang ingin diteliti sangat besar, peneliti kemungkinan tidak dapat memeriksa setiap individu karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Sugiyono, 2019: 127). Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, maka penelitian ini menggunakan teknik *Jacob Cohen*. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel:

$$N = \frac{L}{F^2} + u = +1$$

Rumus 3. 1 *Jacob Cohen*

Sumber: (Gultom et al., 2023)

Keterangan:

N: Ukuran Sampel

F²: Effect Size (0,1)

u: Banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian

L: Fundgsui Power u, Hasil Tabel Power = 0,95

Dengan harga L tabel (t.s = 1%) = 0,95 dan u = 19,76 sampel yang dapat diambil dari rumus tersebut adalah:

$$N = \frac{L}{F^2} + u + 1$$

$$N = \frac{19,76}{0,1} + 5 + 1$$

$$N = 203,6 = 204$$

Hasil penelitian ini melibatkan total 204 partisipan, yang dihitung menerapkan rumus Jacob Cohen dalam menghitung ukuran sampel.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang bisa digunakan dalam penelitian ini merupakan melalui pendekatan purposive sampling, yang merupakan salah satu wujud dari *non-probability* sampling. *Purposive sampling* merupakan metode peneliti dengan cara terencana memilah sampel yang menggantikan karakter khusus yang dianggap berarti dalam penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti dengan cara berhati-hati memilah responden ataupun bagian sampel berdasarkan wawasan mereka mengenai populasi yang sedang diteliti. Pada proses *purposive sampling*, peneliti mengidentifikasi kriteria khusus yang relevan dengan poin penelitian, seperti umur, gendre, latar belakang pendidikan, ataupun pengalaman khusus. Setelah kriteria itu ditetapkan, peneliti hendak memilah ilustrasi yang dikira sangat cocok dalam memenuhi tujuan penelitian itu (Gultom et al., 2023: 76) Selanjutnya berikut kriteria responden yang dijadikan sampel, antara lain sebagai berikut:

1. Responden yang ditetapkan yaitu konsumen yang berada di Kota Batam.
2. Responden yang merupakan konsumen yang pernah membeli produk di TikTok Shop.

3.5 Sumber Data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau asli. Ini bisa berupa data yang dikumpulkan melalui survei, pengamatan langsung, eksperimen, atau sumber lainnya yang langsung terhubung dengan kegiatan penelitian atau observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau untuk tujuan lain. Ini bisa berupa data yang diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal, laporan, atau database yang sudah ada.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metoda didalam pengumpulan data yang di gunakan yakni kuisisioner. Kuisisioner merupakan tahap didalam pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitiannya dengan metode penyebaran pernyataan yang di butuhkan peneliti pada respondennya yang telah melakukan transaksi pada sosial *commerce* Tiktok *Shop*. Peneliti mengukur tingkat keyakinan dengan menggunakan *skala Likert*, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pemberian Skor Kuisisioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4

3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019: 147)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2019: 69) Variabel Independen kerap diucap selaku variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya ataupun tampaknya variabel dependen (terikat). Dalam riset ini menggunakan tiga variabel bebas, yaitu kepercayaan konsumen (X1), keamanan (X2), dan kualitas produk (X3).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019: 69) Variabel dependen kerap diucap dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat, sebab adanya variabel bebas. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini merupakan keputusan pembelian konsumen (Y).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kepercayaan (X1)	Kepercayaan pelanggan merupakan suatu keyakinan pihak tertentu kepada sesuatu dalam melaksanakan hubungan berdasarkan pada suatu keyakinan bahwa seseorang yang dipercayainya tersebut sama seperti yang diharapkan (Sanjaya & Hernita, 2020).	1. Kemampuan 2. Kebaikan hati 3. Integritas	<i>Likert</i>
2	Keamanan (X2)	Keamanan selaku suatu kemampuan dari toko online dalam melaksanakan pengontrolan serta menjaga	1. Kerahasiaan 2. Integritas 3. Ketersediaan	<i>Likert</i>

		keamanan atas transaksi data (Jefryansyah & Muhajirin, 2020).	4. Pemakaian legalitas	
3	Kualitas produk (X3)	Kualitas produk dimaksud sebagai karakter sesuatu produk dalam memenuhi kemauan ataupun keinginan konsumen (Sisrahmayanti & Muslikh, 2022).	1. Keawetan 2. Keandalan 3. Kesesuaian 4. Kemudahan	<i>Likert</i>
4	Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan sesuatu ketetapan pelanggan yang dipengaruhi oleh ekonomi finansial, teknologi, politik, adat, produk, harga, posisi, advertensi, bukti fisik, masyarakat, proses (Napitupulu & Supriyono, 2022).	1. Keputusan mengenai tipe produk 2. Keputusan mengenai bentuk produk 3. Keputusan mengenai merek produk 4. Keputusan mengenai penjual 5. Keputusan mengenai jumlah produk	<i>Likert</i>

Sumber : Data Peneliti (2024)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode yang dipakai untuk menganalisa serta menggambarkan informasi tanpa melaksanakan abstraksi yang besar ataupun membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019: 207). Daam menjalankan pengujian statistic dekriptif, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Sumber: (Gultom et al., 2023)

Keterangan :

- n : Jumlah responden
 m : Jumlah *alternative* tanggapan setiap poin
 RS : Rentang skala

Berikut langkah-langkah perhitungan menggunakan rumus yang telah disebutkan sebelumnya:

$$RS = \frac{204 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{(816)}{5}$$

$$RS = 163,2$$

Hasil dari rumus rentang skala sebelumnya menunjukkan nilai rentang sebesar 163,2 adalah standar yang digunakan untuk menentukan skala dalam setiap kategori jawaban yang diberikan oleh responden terhadap variabel penelitian, inilah informasinya:

Tabel 3. 4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	204-367,2	Sangat Tidak Setuju
2	367,3-530,5	Tidak Setuju
3	530,6-693,7	Netral
4	693,8-856,9	Setuju
5	857-1020	Sangat Setuju

Sumber: Data Penelitian (2024)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini berisi masukan sesuai dengan statment yang tertera didalam kuisisioner dan bisa di pahami sebaik mungkin oleh respondennya. Jika variabelnya berkorelasi tiap nilai pernyataannya dengan jumlah angka yang menunjukkan hasilnya yang searah dari $\alpha = 0,05$, hingga pernyataan di anggap valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini memastikan instrumen didalam mengakulasi data yang berasal dari kuisisioner dapat di andalkan serta dapat menerangkan terdapatnya kesesuaian data pada waktu yang berbeda. Didalam mengujikan reliabilitasnya ini diresmikan bila *alpha Cronbach* $>0,6$ hingga penelitiannya di anggap reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dipakai mengujikan variabel bebas dan variabel terbatas alhasil kedua variabel itu termasuk dalam distribusi normal serta distribusi tidak normal. Pengujian ini dapat di lakukan dengan pengujian Kolmogorov Smirnov dengan sig 0,05 hingga informasi termasuk berdistribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai mengenali regresi sebab berkorelasi diantara variabel independennya dan variabel dependennya. Selanjutnya merupakan metode memastikan berdampak tidaknya multikolinearitas didalam penelitian selanjutnya bila:

1. $VIF > 10$, maka berdampaklah multikolinieritas.
2. $VIF < 10$, maka tidak berdampaklah multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini membuktikan terdapatnya ketidaknyamanan dalam sesuatu model regresi dalam observasi satu dengan observasi yang lain. Untuk bisa mengetahui terdapatnya sesuatu uji heteroskedastisitas dalam pengujian regresi linear

berganda dengan tahap mencermati scatterplot.. Bila probabilitasnya bernilai $>\alpha$ (0,05) yang signifikan.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda yakni sesuatu cara aplikasi dengan terdapatnya suatu rasio interval ataupun suatu perbandingan yang ada lebih prediktor. Rumus untuk regresi linier berganda merupakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Gultom et al., 2023)

Keterangan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Y : Keputusan Pembelian

X1 : Kepercayaan Konsumen

X2 : Keamanan

X3 : Kualitas Produk

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

e : Error term

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yakni suatu bentuk pengukuran yang dilakukan untuk memastikan sesuatu akursi dari ukuran proyek, dengan arti bagaimana sesuatu cara bertugas serta berapa banyak hasil yang hendak diperoleh pada masa yang akan datang serta bisa dihitung dengan metode satu produk dibagi dengan jumlah variabel yang jadi nilai dari sesuatu produk yang diperoleh. Uraian dari analisa

koefisien determinasi ialah $R^2 = 0$, regresi nilai tes tidak bisa diprediksi lebih bagus serta hanya bisa menggapai angka rata-rata. $R^2 = 0$ ataupun 1, regresi angka tes bisa diprediksi, namun dengan bentuk tidak sempurna namun lebih bagus dari pada menggapai angka rata-rata. $R^2 = 1$, regresi membolehkan untuk memperhitungkan nilai uji dengan sempurna.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji parsial dimaksud selaku uji yang di jalani didalam mengamati melihat masing- masing pengaruhnya dari variabel independen terhadap variabel dependen, berikut rumus untuk menghitung Uji T:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4 T Hitung

Sumber: (Gultom et al., 2023)

Keterangan:

t : Nilai T

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

n : Total sampel

Syarat ketentuan uji parsial, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hasil signifikan. H_0 ditolak, H_1 diterima.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, tidak signifikan. H_0 diterima, H_1 ditolak

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji simultan merupakan uji yang mempunyai tujuan untuk menganalisa apakah variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. F hitung menggunakan Rumus berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3. 5 F Hitung

Sumber: (Gultom et al., 2023)

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi

K : Total atas suatu variabel bebas

N : Total pada suatu sampel

Apabila nilai Fhitung < Ftabel, dapat disimpulkan variabel bebasnya secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.